

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah salah satu bidang penting dalam kemajuan negara yang tidak hanya membantu pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memiliki peran krusial dalam menjaga budaya dan memberdayakan masyarakat setempat. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, sektor ini diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan inklusi. Hal ini terlihat dalam regulasi nasional, terutama dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata, yang menekankan pentingnya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, berbasis komunitas, dan memiliki daya saing tinggi. (Nusanto et al., 2025)

Dalam pembangunan daerah, sektor pariwisata semakin menjadi fokus dalam kebijakan nasional. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menetapkan bahwa pengembangan sektor ini harus dilakukan dengan cara yang sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab, dengan tujuan memberikan manfaat bagi ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 mengenai Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah menekankan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber utama untuk pembiayaan pembangunan daerah yang dapat diperoleh dari sektor pariwisata. Dengan demikian, penting untuk lebih memperhatikan kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan PAD. (Ilmi, 2025)

Provinsi Jawa Barat memiliki banyak tempat wisata yang tidak kalah unik dan indah, selain itu juga jarak dengan Ibu Kota Negara tidak terlalu jauh, maka dari itu masih sangat sering untuk dikunjungi. Saat musim liburan tiba banyak pengunjung yang berlibur ke daerah Jawa

Barat, dilihat dari berita-berita bahwa arus pengunjung ke salah satu daerah di Jawa Barat yaitu Puncak Bogor selalu ramai bahkan macet, selain Puncak Bogor, daerah Bandung juga masih selalu diminati karena keunikan atraksi wisata yang ditawarkan, baik wisata alam bahkan wisata buatan manusia selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan. Jawa Barat memiliki keragaman dan keindahan di setiap pelosok daerahnya karena dukungan pemerintah terhadap perkembangan terhadap suatu potensi objek wisata di setiap desa di Jawa Barat yang menjadikan daerah Jawa Barat yang menjadikan daerah Jawa Barat memiliki beragam jenis wisata. Pemerintah mengharuskan setiap desa memiliki satu objek wisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, maka dari itu masyarakat juga merasa terbantu dengan adanya hal tersebut, baik daerah yang terpelosok membangun wisata sesuai dengan potensi wilayahnya masing-masing dan memanfaatkan keindahan dan keunikan supaya menjadi ciri khas yang unik.

Kabupaten Tasikmalaya, sebagai salah satu daerah di Jawa Barat, memiliki berbagai daya tarik wisata yang menarik, mulai dari keindahan alam pegunungan, danau, hingga situs budaya yang kaya. Salah satu objek wisata yang mulai mendapatkan perhatian adalah Saung Pasirangin yang terletak di Desa Banyurasa, Kecamatan Sukahening.

Saung pasir angin di resmikan pada tanggal 4 Desember 2024 di Kelola oleh pribadi atas nama Nasrullah yang kebetulan pemiliknya asli dari Desa Banyurasa. Tujuan di bangunnya wisata saung pasir angin sendiri untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terkhusus masyarakat lokal dan juga untuk memberikan lapangan pekerjaan dan lapangan usaha.

Saung Pasirangin juga menawarkan pengalaman wisata yang unik dengan pemandangan alam yang menakjubkan, suasana yang tenang, serta berbagai aktivitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Keberadaan saung pasirangin yang dibangun di tengah alam

memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk bersantai, menikmati kuliner lokal, untuk area camping dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, Saung Pasirangin masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan dan pengelolaannya.

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya promosi dan pemasaran yang efektif. Banyak wisatawan yang belum mengetahui keberadaan Saung Pasirangin, sehingga kunjungan ke lokasi ini masih terbatas. Selain itu, infrastruktur yang belum memadai, seperti fasilitas dan sarana prasarana pendukung yang minim, menjadi hambatan bagi pengembangan pariwisata di daerah ini. Hal ini berpotensi mengurangi daya tarik wisata dan menghambat pertumbuhan ekonomi lokal.

Di sisi lain, masyarakat setempat juga perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan. Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari manfaat ekonomi dan sosial yang dapat diperoleh dari pengembangan pariwisata. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Saung Pasirangin, sehingga mereka dapat merasakan manfaat langsung dari sektor pariwisata.

Dalam konteks ini, analisis potensi dan daya tarik wisata Saung Pasirangin menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai aspek yang dapat mendukung pengembangan Saung Pasirangin sebagai destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan. Beberapa aspek yang akan dianalisis meliputi keindahan alam, fasilitas yang tersedia, potensinya serta persepsi masyarakat terhadap pariwisata.

Dengan memahami potensi yang ada, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya tarik wisata, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi

bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi dan daya tarik wisata Saung Pasirangin, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengoptimalkan pengembangan destinasi wisata ini. Dengan demikian, Saung Pasirangin tidak hanya akan menjadi tempat wisata yang menarik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apa saja potensi yang dimiliki oleh Saung Pasirangin sebagai destinasi wisata di Desa Banyurasa Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?
- b. Upaya apa saja yang mendukung pengembangan objek wisata saung pasirangin di Desa Banyurasa Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?

1.3. Pengertian Operasional

Dalam hal ini penulis menjelaskan atau memberi pengertian tentang topik permasalahan, dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah yang ada dalam penelitian ini, maka dikemukakan penjelasan istilah sebagai berikut:

a. Potensi Wisata

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di suatu daerah yang berpeluang untuk dikembangkan menjadi daya tarik, meliputi atraksi (daya tarik), amenitas (fasilitas), dan aksesibilitas (kemudahan mencapai lokasi). (Mustika Syarifuddin & Tiara Ramadhani Ali, 2025)

b. Fasilitas Wisata (Amenitas)

Amenitas adalah segala bentuk sarana dan prasarana penunjang yang disediakan di objek wisata untuk memenuhi kebutuhan dasar wisatawan selama berkegiatan wisata. (Candra & Sari, 2024)

c. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemudahan yang mencakup kondisi sarana dan prasarana transportasi, serta informasi yang mendukung wisatawan mencapai destinasi. (Sakty et al., 2025).

d. Kepuasan Pengunjung

Tingkat perasaan (senang atau kecewa) yang muncul dari hasil perbandingan antara kinerja yang dirasakan oleh pengunjung dengan harapannya. Niat kembali: Rencana untuk berkunjung kembali di masa depan. (Yunita & Nurmanina, 2025)

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh Saung Pasirangin sebagai destinasi wisata di Desa Banyurasa, Kecamatan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui upaya apa saja yang mendukung pengembangan objek wisata saung pasirangin di Desa Banyurasa Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai analisis potensi wisata saung pasirangin di Desa Banyurasa Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

b. Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan kepariwisataan terutama tentang analisis potensi wisata saung pasirangin di Desa Banyurasa Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

2. Bagi pengelola sebagai wadah saran dan usulan yang nantinya dapat digunakan untuk memperbaiki dan melengkapi yang dibutuhkan dalam objek wisata saung pasirangin di Desa Banyurasa Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.
3. Bagi masyarakat penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata dan memberikan peluang ekonomi melalui usaha kecil dan kerajinan lokal.